

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO)*, DAN *PLOWBACK RATIO (PR)* TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TAHUN 2005-2008**



**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Kepada Program Studi Keuangan Islam  
Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Islam

OLEH :

**DANY ISKANDAR**

**NIM : 05390018**

PEMBIMBING :

1. Drs. IBNU QIZAM, SE, M. Si, Akt.
2. SUNARYATI, SE, M. Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAK

Pertumbuhan perusahaan sering dipakai sebagai tolok ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan. Banyak cara atau alat untuk mengukur pertumbuhan perusahaan tetapi alat ukur yang melibatkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen adalah pertumbuhan modal sendiri. Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2005-2008 dengan sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 9 perusahaan.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*. Faktor yang hendak diteliti dan diduga mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri adalah *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Plowback ratio* (PR). Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Plowback Ratio* (PR) berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan modal sendiri sebesar 40,2%. Sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model analisis. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Sedangkan ketiga variabel yang lain tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Kata kunci: pertumbuhan modal sendiri, *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Plowback Ratio* (PR).



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudara Dany Iskandar

Lamp : -

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dany Iskandar  
NIM : 05390018  
Judul : **Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*,  
*Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Plowback Ratio (PR)*  
Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan yang  
Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2005-2008**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 November 2009

Pembimbing I

Drs. Ibnu Qizam, SE, M. Si, Akt.  
NIP.19680101 199403 1 002



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudara Dany Iskandar

Lamp : -

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dany Iskandar  
NIM : 05390018  
Judul : **Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*,  
*Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Plowback Ratio (PR)*  
Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan yang  
Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2005-2008**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 November 2009

Pembimbing II

Sunaryati, SE, M.Si.  
NIP.19751111 200212 2 002



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Plowback Ratio* (PR) Terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan yang Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2005-2008

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dany Iskandar  
NIM : 05390018  
Telah dimunaqasyahkan pada : 25 November 2009  
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Ibnu Oizam, S. E, M. Si, Akt.  
NIP. 19680101 199403 1 002

Penguji I

H. Syafiq Mahmadah H, S. Ag, M. Ag.  
19670518 199703 1 003

Penguji II

Joko Setyono, S. E, M. Si.  
19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 2009  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah  
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.  
NIP. 19600417 198903 1 001

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dany Iskandar  
NIM : 05390018  
Jurusan-Prodi : Muamalah – Keuangan Islam

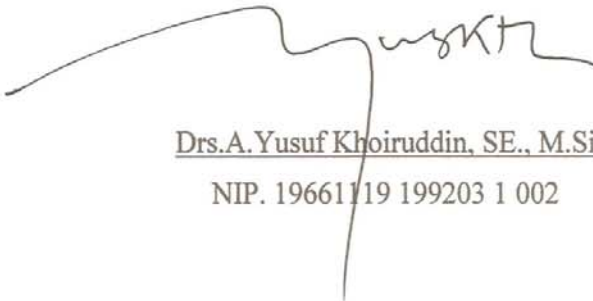
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Plowback Ratio (PR)* terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan yang Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2005-2008*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 03 November 2009

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si  
NIP. 19661119 199203 1 002



Dany Iskandar  
NIM. 05390018

# PERSEMBAHAN

Bapakku  
Slamet Nakhrie,  
Ibuku  
Lilie Setianingsih,  
Abangku  
Doddy Iswahyudi,  
serta Adikku  
Dian Purdiyanti.

KALIAN *Selalu* jadi **motifator** dalam hidupku.



# MOTTO

**“Hope** for The **Best** and Prepare for The **WORST**”

“I’m sure there’s a **beautiful** god’s plan **FOR**  
**MY LIFE**”



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah azza wa jalla, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Ibnu Qizam, SE, M. Si, Akt. selaku pembimbing I dan Ibu Sunaryati, SE, M.Si. selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Orang Tuaku tercinta Slamet Nakhrie dan Liliek Setianingsih, panutan untuk semua alur kehidupanku.
6. Abangku Doddy Iswahyudi dan Adikku Dian Purdiyanti, terima kasih untuk doa dan dukungan kalian.
7. Untuk orang-orang yang pernah mengisi hatiku juga hari-hariku, baik yang berstatus maupun tidak, aku sayang kalian dengan caraku sendiri.
8. Special thanks untuk Hakimatul Ma'wa serta Nur Hakim, tanpa kalian penelitian ini susah terselesaikan. Aku sangat berterima kasih.
9. Sahabat serta temanku Ujang "telpun aja tiap hari", Afif "kapan kauw bawa cewek??", Abid "ngomongnya diulang dong!! Hee..", Isyam "berdoa yang lama, latihan yang banyak", Jaka "hidup ngapak merah", Fatimah "perjuanganmu sudah selesai duluan, aku segera menyusul", Aripin\_Prut "semoga kutukanmu cepat tercabut", Any Lombok "aku telat mengenalmu", Krisna "mbojo, mbojo, mbojo, selalu saja itu", Drajad "santai kayak di pantai, rasah kesusu yo", Shidiq "onLine.. onLine..", Luth\_vee "sorry tuk kejadian nylonong pintu", Ma'wa "maaf sering merepotkanmu", Taqi "jangan keseringan nutup kamar, mencurigakan", Agus\_Jule "semoga langgeng,, hehe,,", Yayan "thanks ikut menjaga gawangku", Yandi "sangar kali kauw

kalu sedang on fire”, Hakim “belajar naek motor yo...”, Aris Yunanta “wes rak nggenter ya?”, Ali\_Makrok “penunjuk waktumu perlu dilebihkan dua jam”, Nyambik “mato ayo”, Ipeh “ra riweh”.

10. Teman-teman kosan 14A, Roni, Ciwong, Hawas, Wahyu, Agus, Yuli, Karno, Yani, Deddy, Yayat, Ujang serta para alumninya. Kemarin waktu ada internet di kos kok jadi betah di kamar semua. Terima kasih untuk kenyamanan selama di kosan ini.

Yogyakarta, 03 November 2009  
Penyusun

Dany Iskandar  
05390018

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	<b>tidak dilambangkan</b>	Tidak dilambangkan
	Bâ'	<b>b</b>	be
	Tâ'	<b>t</b>	te
	Sâ'	<b>ś</b>	es (dengan titik di atas)
	Jîm	<b>j</b>	je
	Hâ'	<b>ḥ</b>	ha (dengan titik di bawah)
	Khâ'	<b>kh</b>	ka dan ha
	Dâl	<b>d</b>	de
	Zâ'	<b>z</b>	Zet (dengan titik di atas)
	Râ'	<b>r</b>	er
	zai	<b>z</b>	zet
	sin	<b>s</b>	es
	syin	<b>sy</b>	es dan ye
	sâd	<b>ṣ</b>	es (dengan titik di bawah)
	dâd	<b>ḍ</b>	de (dengan titik di bawah)
	tâ'	<b>ṭ</b>	te (dengan titik di bawah)
	zâ'	<b>ẓ</b>	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	<b>'</b>	koma terbalik di atas
	gain	<b>g</b>	ge
	fâ'	<b>f</b>	ef
	qâf	<b>q</b>	qi
	kâf	<b>k</b>	ka
	lâm	<b>l</b>	`el
	mîm	<b>m</b>	`em

	nûn	n	`en
	wâwû	w	w
	hâ'	h	ha
	hamzah	'	apostrof
	yâ'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap**

	<b>Ditulis</b>	<b>Muta'addidah</b>
	<b>Ditulis</b>	<b>'iddah</b>

**C. Ta' Marbutah di akhir kata**

1. Bila dimatikan ditulis "h"

	<b>Ditulis</b>	<b>Ḥikmah</b>
	<b>Ditulis</b>	<b>'illah</b>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

	<b>Ditulis</b>	<b>Karâmah al-auliyâ'</b>
--	----------------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

	<b>Ditulis</b>	<b>Zakâh al-fiṭri</b>
--	----------------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

—	fathah	Ditulis	A
		Ditulis	fa'ala
—	kasrah	Ditulis	i
		Ditulis	zükira
—	dammah	Ditulis	u
		Ditulis	yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	â
		Ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati	Ditulis	â
		Ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati	Ditulis	î
		Ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati	Ditulis	û
		Ditulis	furûd}

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

**G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

	Ditulis	a'antum
	Ditulis	u'iddat
	Ditulis	La'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

	Ditulis	al-Qur'ân
	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

	Ditulis	as-Samâ'
	Ditulis	Asy-Syams

**H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

	Ditulis	Ẓawî al-furûd
	Ditulis	ahl as-sunnah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	11
F. Hipotesis .....	15
G. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis dan sifat Penelitian .....	16
2. Teknik Pengumpulan Data .....	16
3. Teknik analisis data .....	18
H. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>29</b>
A. Arti Penting Laporan Keuangan .....	29
B. Fungsi dan Tujuan Majemen Keuangan .....	30
C. Analisis Rasio Keuangan.....	33
D. Teori Tentang Struktur Modal Sendiri .....	34
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	36

F. Pertumbuhan Dalam Perusahaan .....	40
G. Modal Sendiri .....	41
H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri .....	46
I. Sumber Penawaran Modal .....	51
J. Modal Dalam Perspektif Islam .....	54
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL SYARIAH, JAKARTA ISLAMIC INDEX DAN PROFIL PERUSAHAAN .....</b>	<b>60</b>
A. Pasar Modal Indonesia .....	60
B. Jenis Pasar Modal .....	63
C. Pasar Modal Syariah Indonesia .....	64
D. Jakarta Islamic Index .....	68
E. Gambaran Umum Perusahaan .....	70
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
A. Deskriptif Penelitian dan Statistik Deskriptif .....	78
B. Analisis Data .....	80
1. Uji Asumsi Klasik .....	80
2. Uji Model Regresi .....	84
3. Pengujian Hipotesis dan Hasil Pengujian .....	85
C. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	91
1. Pengaruh Pertumbuhan ROA terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri .....	91
2. Pengaruh Pertumbuhan DER terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri .....	93
3. Pengaruh Pertumbuhan TATO terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri .....	94
4. Pengaruh Pertumbuhan PR terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri .....	95
5. Pengaruh Pertumbuhan ROA, Pertumbuhan DER, Pertumbuhan TATO, Pertumbuhan PR terhadap Pertumbuhan Modal Sendiri .....	96

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Uji Durbin Watson .....	23
Tabel 3.1	Data Pertumbuhan PT Aneka Tambang Tbk. ....	71
Tabel 3.2	Data Pertumbuhan PT Bumi Resources Tbk. ....	72
Tabel 3.3	Data Pertumbuhan PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk. ....	72
Tabel 3.4	Data Pertumbuhan PT International Nikel Tbk. ....	73
Tabel 3.5	Data Pertumbuhan PT Kalbe Farma Tbk. ....	74
Tabel 3.6	Data Pertumbuhan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. ....	75
Tabel 3.7	Data Pertumbuhan PT Telekomunikasi Indonesia .....	76
Tabel 3.8	Data Pertumbuhan PT Unilever Tbk. ....	77
Tabel 3.9	Data Pertumbuhan PT United Tractor Tbk. ....	77
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	79
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Berganda .....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Biografi
2. Lampiran Terjemah
3. Lampiran Data Pertumbuhan Return on Assets (ROA)
4. Lampiran Data Pertumbuhan Debt to Equity Ratio (DER)
5. Lampiran Data Pertumbuhan Total Assets Turnover (TATO)
6. Lampiran Data Pertumbuhan Plowback Ratio (PR)
7. Lampiran Data Pertumbuhan Modal Sendiri
8. Lampiran Hasil Uji Dengan SPSS
9. Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era globalisasi, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan tersebut memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga mampu mencapai tujuan utama dari usahanya, yaitu memperoleh laba yang maksimal, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Sejalan dengan berkembangnya pandangan masyarakat terhadap perkembangan perusahaan, terjadi pula perubahan sudut pandang tentang kesuksesan sebuah perusahaan. Sukses tidaknya sebuah perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan kemampuan memproduksi barang dan jasa serta laba yang didapat melainkan juga dipengaruhi berbagai faktor yang tidak bisa diukur secara kuantitatif seperti kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Kelangsungan hidup sebuah perusahaan bergantung pada besar kecilnya modal yang dimiliki dan baiknya manajemen modal, tentu saja hal-hal seperti volume penjualan, pemasaran produk dan biaya produksi tidak dapat diabaikan begitu saja. Setiap perusahaan membutuhkan dana yang dapat diperoleh dari intern dan ekstrern, akan tetapi perusahaan biasanya cenderung menggunakan modal sendiri daripada modal asing (hutang) karena modal

asing lebih cocok digunakan sebagai penambah modal apabila modal sendiri tidak memenuhi untuk digunakan dalam berinvestasi maupun untuk kegiatan operasional perusahaan.

Prosentase yang menunjukkan besar kecilnya modal asing dan modal sendiri dari tahun ke tahun akan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu. Prosentase ini juga dapat menginterpretasikan kondisi perusahaan, baik dari segi nilai maupun pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan yang dimaksud dalam hal ini yaitu semakin meningkatnya ukuran dan aktifitas perusahaan dalam kurun waktu jangka panjang. Pertumbuhan perusahaan sering dipakai sebagai tolok ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan. Di dalam dunia bisnis, pengertian pertumbuhan menunjukkan semakin meningkatnya ukuran dan aktivitas perusahaan dalam jangka panjang.

Banyak cara atau alat untuk mengukur pertumbuhan perusahaan, antara lain kenaikan penjualan dan kenaikan aktiva. Tetapi alat ukur yang melibatkan semua keputusan dalam fungsi manajemen keuangan adalah pertumbuhan modal sendiri. Keputusan-keputusan yang dilakukan oleh pengelola perusahaan khususnya manajer keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, perkembangan nilai perusahaan juga menunjukkan efisiensi dari manajer keuangan dalam menjalankan fungsinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan jangka panjang)*. Edisi 3 (Yogyakarta : BPFE, 1995), hlm 5.



Pertumbuhan modal sendiri perusahaan adalah hasil prosentase dari peningkatan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah modal sendiri tahun sebelumnya.<sup>2</sup> Suatu perusahaan yang mempunyai pertumbuhan modal sendiri tinggi, akan mempunyai modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya sendiri. Makin cepat tingkat atau laju pertumbuhan perusahaan, maka makin besar kebutuhan untuk membelanjakan pertumbuhan perusahaan tersebut. Makin besar kebutuhan dana untuk membelanjai pertumbuhannya maka perusahaan tersebut makin cenderung untuk menahan sebagian besar dari keuntungan yang diperoleh.

Pertumbuhan modal sendiri merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Berangkat dari asumsi tersebut maka penyusun tertarik untuk meneliti tentang laju pertumbuhan sendiri, lebih spesifiknya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan modal sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Rratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Plowback Ratio* (PR).

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Ketika perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan

---

<sup>2</sup> Maryati "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Industri Semen di BEJ," dalam Gandung Tri Handoko, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang *Go Public* di BEJ, Skripsi Program Sarjana UII, Yogyakarta (2006), hlm. 1.

modal sendiri. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan modal sendiri.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* yang dapat menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Karena DER juga menunjukkan seberapa besar struktur finansial perusahaan berasal dari utang, maka tinggi rendahnya DER juga menggambarkan besar kecilnya jumlah utang dalam perusahaan. Utang perusahaan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk menambah dana perusahaan guna memperluas kegiatan operasionalnya. Di sisi lain *Debt to Equity Ratio* ini berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan modal sendiri karena modal sendiri akan terbebani untuk membayar kewajiban atas utang.

Faktor lain yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan modal sendiri adalah *Total Assets Turnover* (TATO). Rasio ini termasuk dalam rasio aktifitas perusahaan, yakni kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.<sup>3</sup> Dari *revenue* inilah nantinya yang akan ditanamkan lagi ke dalam perusahaan yang akan menambah modal sendiri.

*Plowback Ratio* (PR) adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang tidak dibagikan pada pemegang saham sebagai dividen

---

<sup>3</sup> Bambang Riyanto, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta,1995), hlm. 334.

sehingga menyangkut keputusan dividen yang semuanya itu akan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan modal sendiri. Permasalahan PR merupakan salah satu masalah yang perlu dipertimbangkan karena menyangkut tentang laba yang diperoleh saat ini akan dibagikan seluruhnya, sebagian atau akan ditanamkan kembali.

Penelitian mengenai pertumbuhan modal sendiri telah banyak dilakukan, diantaranya yaitu penelitian Maryati tentang pengaruh ROA, DER, dan PR terhadap pertumbuhan modal sendiri industri semen yang terdaftar di BEJ. Sri Handini meneliti ROA, DER, dan PR terhadap pertumbuhan modal sendiri industri barang-barang konsumsi yang terdaftar di BEJ. Taupik Hidayat meneliti mengenai ROA, DER, PR, dan bunga (i) terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEJ. Lussi Widiawati meneliti tentang ROA, PR, dan ITO terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Rully Rahmawati meneliti ROA, DER, PR, *Inventory Turnover* (ITO) dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEJ. Sedangkan Gandung Tri Handoko, menggunakan variabel ROA, DER, PR, ITO, dan DPR terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan yang go public di BEJ. Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan modal sendiri.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun letak perbedaannya yaitu pada variabel yang digunakan yaitu

pertumbuhan *Return on Assets* (ROA), pertumbuhan *Debt to Equito Ratio* (DER), pertumbuhan *Total Assets Turnover* (TATO), dan pertumbuhan *Plowback Ratio* (PR). Objek penelitian yang akan diteliti juga berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2005-2008. Sehingga hal inilah yang dimungkinkan akan memberikan hasil yang berbeda mengenai faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan modal sendiri. Dengan demikian, apakah dengan variabel, objek serta tahun penelitian yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan deskripsi yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka pokok masalah dari penelitian ini adalah;

1. Apakah pertumbuhan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index tahun 2005-2008.
2. Apakah pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index tahun 2005-2008.
3. Apakah pertumbuhan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index tahun 2005-2008.

4. Apakah pertumbuhan *Plowback Ratio* (PR) berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2008.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pertumbuhan *Return on Asset (ROA)*, pertumbuhan *Debt to Equity Ratio (DER)*, pertumbuhan *Total Assets Turnover (TATO)* dan pertumbuhan *Plowback Ratio (PR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2005-2008.

#### 2. Manfaat penelitian.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

##### a. Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang dan ilmu ekonomi, khususnya bagi jurusan Keuangan Islam serta bisa dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

##### b. Praktik

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan pertimbangan dengan mengetahui faktor-faktor fundamental yang harus dipertimbangkan pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic*

*Index* (JII) sehingga investor dan masyarakat dapat meminimalkan risiko dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang tepat.

#### **D. Telaah Pustaka**

Penelitian yang menganalisis mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti yang terdahulu. Adapun tujuannya yaitu untuk membandingkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdahulu dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan yaitu oleh Maryati yang menggunakan variabel ROA, DER dan PR. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Plowback Ratio* (PR) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Namun secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Plowback Ratio* (PR) yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Adapun variabel yang paling dominan berpengaruh adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).<sup>4</sup> Penelitian ini dilakukan terhadap industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, pada periode 1991-1995.

---

<sup>4</sup> Maryati “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Industri Semen di BEJ,” dalam Gundung Tri Handoko, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Go Public di BEJ*, Skripsi Program Sarjana UII, Yogyakarta (2006), hlm.33.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sri Handini adapun variabel yang dipakai yaitu ROA, DER dan PR. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Plowback Ratio* (PR) berpengaruh secara signifikan, namun secara parsial hanya *Return on Asset* (ROA) dan *Plowback Ratio* (PR) yang signifikan dan lainnya tidak signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Adapun yang paling dominan adalah *Plowback Ratio* (PR).<sup>5</sup> Penelitian ini dilakukan terhadap industri barang-barang konsumsi yang terdaftar di BEJ pada tahun 1992-1994.

Penelitian lain dilakukan oleh Taupik Hidayat, variabel penelitian yang dipakai meliputi ROA, DER, PR dan bunga (i). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Plowback Ratio* (PR), dan tingkat bunga (i) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Namun secara parsial hanya *Return on Asset* (ROA) dan *Plowback Ratio* (PR) yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan *debt to Equity Ratio* (DER) dan tingkat bunga (i) tidak berpengaruh secara signifikan. Adapun variabel yang paling dominan yaitu *Return on Asset* (ROA).<sup>6</sup> Penelitian ini dilakukan di perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999-2001.

---

<sup>5</sup> Sri Handini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Industri Barang-Barang Konsumsi di BEJ Tahun 1992-1994," Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1996).

<sup>6</sup> Taupik Hidayat, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEJ," Skripsi Program Sarjana UPN Veteran Yogyakarta (2004).



Penelitian lain dilakukan oleh Lussi Widiawati, variabel yang dipakai yaitu ROA, PR, dan ITO. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel *Return on Asset (ROA)*, *Plowback Ratio (PR)* dan *Inventory Turnover (ITO)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Sedangkan yang paling dominan adalah *Return on Asset (ROA)*<sup>7</sup>. Penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 1999-2001.

Penelitian juga dilakukan oleh Rully Rahmawati, variabel yang digunakan yaitu ROA, DER, PR, *Inventory Turnover (ITO)* dan *Current Ratio (CR)*. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Plowback Ratio (PR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara signifikan, sedangkan secara parsial hanya *Return on Asset (ROA)* dan *Plowback Ratio (PR)* yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Sedangkan variabel yang paling dominan yaitu *Plowback Ratio (PR)*.<sup>8</sup> Penelitian dilakukan di perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEJ pada tahun 1999-2003.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Gandung Tri Handoko, variabel yang digunakan yaitu ROA, DER, PR, ITO dan DPR. Hasilnya yaitu bahwa

---

<sup>7</sup> Lussi Widiawati, "Analisis Pengaruh *Return On Asset, Plowback Ratio dan Inventory Turnover* Terhadap Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ," Skripsi Program Sarjana UPN Veteran Yogyakarta (2004).

<sup>8</sup> Rully Rahmawati, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di BEJ," Skripsi Program Sarjana UPN Veteran Yogyakarta (2005).

secara simultan variabel-variabel itu berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan modal sendiri. Sedangkan secara parsial, variabel ROA, DER, dan PR berpengaruh signifikan, sedang variabel ITO dan DPR tidak signifikan. Adapun variabel yang paling dominan berpengaruh yaitu DER.<sup>9</sup> Penelitian dilakukan di perusahaan yang *go public* di BEJ tahun 2002-2004.

### **E. Kerangka Teori**

Pertumbuhan modal sendiri suatu perusahaan merupakan prosentase yang menunjukkan peningkatan modal sendiri pada tahun tertentu dibandingkan jumlah modal sendiri pada tahun sebelumnya. Proses pertumbuhan didasarkan atas asumsi:

1. keputusan investasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif investasi, atau sering disebut fungsi penggunaan dana (*allocation of funds*) sehingga dalam hal ini menjadi tugas seorang manajer keuangan untuk memutuskan jenis investasi yang dipilih yang akan dapat memberikan rentabilitas yang paling maksimal.
2. keputusan pendanaan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pencarian sumber dana yang akan dipergunakan untuk membiayai aktiva perusahaan dan menetapkan apakah suatu aktiva akan dibiayai dengan sumber dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Keputusan yang

---

<sup>9</sup> Gandung Tri Handoko, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang *Go Public* di BEJ," Skripsi Program Sarjana UII, Yogyakarta (2006).

diambil oleh manajer keuangan dalam hal ini berkaitan dengan penetapan struktur finansial yang sehat dan mendukung pertumbuhan perusahaan.

3. kebijakan dividen pada hakekatnya merupakan penentuan berapa banyak bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan berapa banyak bagian keuntungan yang akan ditanamkan kembali ke dalam perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Penetapan bagian keuntungan yang akan dibayar dalam bentuk dividen dan akan ditanamkan kembali dalam perusahaan memang merupakan masalah yang harus diputuskan secara bijaksana oleh manajer keuangan.<sup>10</sup>

Dalam perusahaan, modal yang produktif biasanya menggunakan hasil labanya untuk ditanamkan kembali pada modal saham, yang mana hal itu akan meningkatkan prosentase jumlah modal sendiri. Hal ini juga terkait dengan keputusan kebijakan perusahaan tentang alternatif perlakuan terhadap laba yang diperoleh. Laba dalam hal ini yaitu laba setelah pajak (*Earning After Tax*) yang dibagikan pada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataupun diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan (*retained earning*).

Pertumbuhan modal sendiri dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh ekuitasnya dan kebijakan dividen yang dianut oleh perusahaan tersebut. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri terbagi menjadi dua, yaitu faktor *intern* yang meliputi: *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*,

---

<sup>10</sup> Van Horne dan James C, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, jilid 1 (Jakarta: Erlangga,1988), hlm. 10.

*Profit Margin on Sales* (PM) dan *Plowback Ratio* (PR), dan faktor *ekstern* yang meliputi: tingkat bunga pinjaman (*i*) dan tingkat pajak (*t*).<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini penyusun tidak menggunakan seluruh faktor maupun rasio keuangan untuk menganalisis faktor pertumbuhan modal sendiri, namun penyusun hanya menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Plowback Ratio* (PR) terhadap pertumbuhan modal sendiri.

*Return on Asset* (ROA) termasuk dalam rasio *profitabilitas*, yang mana rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.<sup>12</sup> Perusahaan yang mampu menghasilkan ROA yang besar mempunyai peluang yang cukup besar untuk meningkatkan pertumbuhan modal sendiri, karena sebagian laba yang dihasilkan akan ditanam kembali dalam bentuk laba ditahan. ROA yang positif menunjukkan bahwa modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Namun apabila terjadi sebaliknya maka yang terjadi yaitu perusahaan akan menderita kerugian sehingga mengakibatkan pertumbuhan modal sendiri menurun.

---

<sup>11</sup> Hopkin dkk, *Financial Management in Agriculture* (Illionis: The Interstate Printers and Publishers), hlm. 148 dalam Maryati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Industri Semen di BEJ,” dalam Gandung Tri Handoko, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang *Go Public* di BEJ”, Skripsi Program Sarjana UII, Yogyakarta (2006). hlm. 26.

<sup>12</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 123.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* yang dapat menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Karena DER juga menunjukkan seberapa besar struktur finansial perusahaan berasal dari utang, maka tinggi rendahnya DER juga menggambarkan besar kecilnya jumlah utang dalam perusahaan. Utang perusahaan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk menambah dana perusahaan guna memperluas kegiatan operasionalnya. Di sisi lain *Debt to Equity Ratio* ini berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan modal sendiri karena modal sendiri akan terbebani untuk membayar kewajiban atas utang.

Faktor lain yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan modal sendiri adalah *Total Assets Turnover* (TATO). Rasio ini termasuk dalam rasio aktifitas perusahaan, yakni kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.<sup>13</sup> Dari *revenue* inilah nantinya yang akan ditanamkan lagi ke dalam perusahaan yang akan menambah modal sendiri.

*Plowback Ratio* (PR) adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang tidak dibagikan pada pemegang saham sebagai dividen, sehingga menyangkut keputusan dividen yang semuanya itu akan berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri karena diasumsikan ketika dividen tidak dibagikan maka dana tersebut akan ditanamkan kembali ke dalam perusahaan

---

<sup>13</sup> Bambang Riyanto, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 334.

untuk menambah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara perubahan laba ditahan dengan laba bersih setelah bunga dan pajak. Permasalahan PR merupakan salah satu masalah yang perlu dipertimbangkan apakah laba yang diperoleh saat ini akan dibagikan seluruhnya, sebagian atau akan ditanamkan kembali.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih akan dibuktikan kebenarannya.<sup>14</sup> Berdasarkan kerangka teori yang ada, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> = pertumbuhan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

H<sub>2</sub> = pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

H<sub>3</sub> = pertumbuhan *Total Assets Turnover* (TATO) perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

H<sub>4</sub> = pertumbuhan *Plowback Ratio* (PR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan modal sendiri perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

---

<sup>14</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 89.

## G. Metode Penelitian.

### 1. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian terapan (*applied reseach*), karena menerapkan teori-teori yang telah ada dibuktikan dengan penerapan pada kasus kondisi sebenarnya. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh penulis tidak langsung, yaitu melalui media perantara.<sup>15</sup> Data diperoleh dan dikumpulkan dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang merupakan hasil laporan dari BEI, buku-buku, hasil penelitian terdahului, literatur-literatur dan bacaan-bacaan lain yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara menganalisis data yang menggunakan angka-angka.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian.<sup>16</sup> Adapun populasi dalam penelitian

---

<sup>15</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 20.

<sup>16</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 45.



ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2005-2008.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian.<sup>17</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>18</sup> Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian saja yang bisa dijadikan sampel penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dikeluarkan dua kali dalam satu tahun dan masuk dari tahun 2005-2008.
- 2) Perusahaan tersebut tidak mengalami kebangkrutan selama tahun 2005-2008.
- 3) Mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap setiap tahun pada periode penelitian.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 46.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 78.

Dari kriteria di atas, diperoleh sembilan perusahaan yang selalu konsisten dalam *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2005-2008.

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### 1) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>19</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan modal sendiri pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sedangkan pertumbuhan modal sendiri dengan membandingkan antara pertumbuhan modal sendiri pada periode tahun lalu (t-1) dengan menggunakan satuan prosentase.

Rumus pertumbuhan modal sendiri adalah sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Jumlah Modal Sendiri}_t - \text{Jumlah Modal sendiri}_{t-1}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}_{t-1}}$$

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

## 2) Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel lain.<sup>20</sup> Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

### a) Pertumbuhan *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva.<sup>21</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Namun dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah pertumbuhan ROA dan rumusnya adalah:

$$GROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

### b) Pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total utang (jangka pendek dan jangka panjang) dengan total modal sendiri.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 123.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm.121.

$$DER = \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Modal Sendiri}}$$

Sedangkan rumus pertumbuhan DER yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$GDER = \frac{DER_t - DER_{t-1}}{DER_{t-1}}$$

c) Pertumbuhan *Total Assets Turnover* (TATO)

*Total Assets Turnover* (TATO) adalah perbandingan antara total penjualan dengan total aktiva.<sup>23</sup>

$$TATO = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aktiva}}$$

Sedangkan rumus pertumbuhan TATO yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$GTATO = \frac{TATO_t - TATO_{t-1}}{TATO_{t-1}}$$

d) Pertumbuhan *Plowback Ratio* (PR)

*Plowback Ratio* adalah perbandingan antara laba ditahan dengan laba bersih.

---

<sup>23</sup> Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000), hlm. 87.

$$PR = \frac{\text{retained Earning}}{EAT}$$

Sedangkan rumus pertumbuhan PR yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$GPR = \frac{PR_t - PR_{t-1}}{PR_{t-1}}$$

b. Persamaan Regresi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan *Return on Asset* (ROA), pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan *Total Assets Turnover* (TATO), dan pertumbuhan *Plowback Ratio* (PR) sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan modal sendiri sebagai variabel dependen, maka digunakan alat analisis yang berupa regresi berganda, yaitu :<sup>24</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan modal sendiri (G)

a = Koefisien Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi untuk pertumbuhan ROA

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk pertumbuhan DER

---

<sup>24</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 159.

$b_3$  = Koefisien regresi untuk pertumbuhan TATO

$b_4$  = Koefisien regresi untuk pertumbuhan PR

$X_1$  = pertumbuhan *Return on Asset* (ROA)

$X_2$  = pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER)

$X_3$  = pertumbuhan *Total Assets Turnover* (TATO)

$X_4$  = pertumbuhan *Plowback Ratio* (PR)

$e$  = Variabel pengganggu

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Metode OLS akan memberikan hasil yang *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) jika memenuhi semua asumsi klasik.<sup>25</sup> Adapun yang termasuk dalam uji asumsi klasik yaitu: autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

1) Autokorelasi

Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Secara logika, autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi

---

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005 ), hlm. 123.

dengan data sebelumnya pada data runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi.<sup>26</sup>

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson. Uji Durbin Watson mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lag di antara variabel independen. Berikut ini kriteria pengujian Durbin Watson:

TABEL 1.1  
Uji Durbin Watson

Hipotesis nol (Ho)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada korelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak (diterima)	$d_U < d < 4 - d_U$

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

$d_U$  menunjukkan nilai tabel Durbin Waston maximum, dan  $d_L$  menunjukkan nilai Durbin Watson minimum. Nilai  $d_U$  dan  $d_L$  dapat

---

<sup>26</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 175.

dilihat pada tabel Durbin Watson yang ditentukan berdasarkan jumlah observasi (n) dan jumlah variabel bebas (k).<sup>27</sup>

## 2) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>28</sup>

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji White yang menguji heteroskedastisitas dengan cara meregresikan residual kuadrat ( $U^2t$ ) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat, dan perkalian (interaksi) variabel independen. Misalkan mempunyai dua variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$ , maka persamaan regresinya sebagai berikut: <sup>29</sup>

$$U^2t = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1^2 + b_4X_2^2 + b_5 X_1X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut akan diperoleh nilai  $R^2$  untuk menghitung  $c^2$ , dimana  $c^2 = n \times R^2$ . pengujiannya adalah

---

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005 ), hlm. 96.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm.105.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm 130.



jika  $c^2$  hitung  $<$   $c^2$  tabel, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

### 3) Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas, salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF)

Nilai *tolerance* adalah untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena  $VIF = 1/tolerance$ . Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $<$  0,10 atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .<sup>30</sup>

### 4) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample*

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm 92.

*Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:<sup>31</sup>

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov Smirnov*  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai K-S  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

#### d. Pengujian Hipotesis

##### 1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Y.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm 114.

<sup>32</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 83.

## 2) Uji F – Statistik

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model, artinya apakah model regresi bisa digunakan untuk memprediksi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $F < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 3) Uji t – Statistik

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam penelitian dilakukan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tiap-tiap variabel independen signifikan atau tidak. Keputusan dapat diambil dengan melihat probabilitas yang berada pada kolom signifikan/sig dari hasil regresi Dengan kriteria:

- 1) Pengujian satu sisi kanan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_a$  ditolak atau jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  diterima.
- 2) Pengujian satu sisi kiri jika  $-t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  ditolak atau jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_a$  diterima.

Untuk pengujian hipotesis ini digunakan uji t-statistik satu sisi. Pengujian hipotesis signifikansi parameter individual dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-k-1$

## H. Sistematika Pembahasan.

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dimana setiap bab terdiri atas sub-sub bab sebagai perinciannya, yaitu :

BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II LANDASAN TEORI PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian ini, yaitu mencakup arti penting laporan keuangan, fungsi dan tujuan manajemen keuangan, analisis rasio keuangan, pengertian pertumbuhan dalam perusahaan, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri, modal sendiri, modal menurut perspektif islam serta penelitian-penelitian terdahulu.

## BAB III GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEX

Bab ini berisi tentang perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dan profil dari perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian ini.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang analisis data dan pembahasannya, yang memuat tentang analisis data yang tersedia, perangkat penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran, jawaban, serta hasil dari masalah yang diteliti.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil uji, analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Pertumbuhan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hasil ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, hal ini dimungkinkan karena ROA selama tahun penelitian kecil disebabkan oleh kondisi makro ekonomi pada saat itu yang relatif tidak stabil. Hasil uji t menunjukkan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,6955 > t_{hitung}$  sebesar  $0,251$ .
2. Pertumbuhan DER menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hasil ini menunjukkan bahwa perolehan dana dari utang memang bisa meningkatkan kegiatan operasionalnya guna mendatangkan laba, namun ini juga akan mendatangkan biaya yang tinggi untuk membayar bunga atas utang yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,553 < t_{tabel}$  sebesar  $1,6955$ .
3. Pertumbuhan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hasil ini menunjukkan laba yang diperoleh dari perputaran aktiva total tidak terlalu banyak ditanamkan kembali ke dalam perusahaan karena kemungkinan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan

maupun untuk membayar utang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,6955 > t_{hitung}$  sebesar  $-1,310$ .

4. Pertumbuhan PR berpengaruh negatif terhadap terhadap pertumbuhan modal sendiri, hasil ini berbeda dengan hipotesis. Hasil ini juga berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, hal ini dimungkinkan karena PR relatif tinggi sehingga sedikit dana yang ditanamkan kembali ke dalam perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,3095 > t_{hitung}$  sebesar  $-1,967$ .

## **B. Saran**

1. Bagi investor yang akan menanamkan investasinya di *Jakarta Islamic Index (JII)* sebaiknya harus teliti dalam menganalisa saham guna mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang terbukti mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri secara signifikan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan DER. Akan tetapi investor dan calon investor hendaknya juga memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, misalnya kondisi valuta asing, tingkat suku bunga, kondisi politik, tingkat inflasi dan lain sebagainya.
2. Penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga

menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah serta jumlah variabel yang dijadikan sebagai model penelitian diperbanyak sehingga nantinya diharapkan kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al Qur'an / Tafsir**

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : CV PUTRA SEJATI RAYA, 2003).

### **Ekonomi / Ekonomi Islam / Manajemen Keuangan**

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).

Hanafi, M. Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000).

Horne, Van dan James C, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, jilid 1 (Jakarta: Erlangga,1988).

Horne, Van dan Wachowics, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 9, (Jakarta: Salemba Empat, 1997).

Huda, Nurul dan Nasution, Mustafa Edwin, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan jangka panjang)*, Edisi 3, (Yogyakarta: BPFE, 1995).

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi ke-3, (Yogyakarta: BPFE, 2003).

Rahman, Al-fazur, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995)

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi:4 (Yogyakarta: BPFE,1995).

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2001).

Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003).

Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke-3, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002).



Syamsul, Muhammad, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006).

### **Metodologi / Statistik / SPSS**

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005 ).

Hadi, Samsul, *Metodologi Penelitiaian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006).

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1999).

Pratisto, Arif, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan percobaan dengan SPSS 12* (Jakarta: Gramedia, 2004).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

### **Lain-Lain**

Handini, Sri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Industri Barang-Barang Konsumsi di BEJ Tahun 1992-1994,” Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1996).

Handoko, Gandung Tri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Go Public di BEJ,” Skripsi Program Sarjana UIL, Yogyakarta (2006).

Hidayat, Taupik, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEJ,” Skripsi Program Sarjana UPN Veteran Yogyakarta (2004).

Rahmawati, Rully, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di BEJ,” Skripsi Program Sarjana UPN Veteran Yogyakarta (2005).

Widiawati, Lussi, “Analisis Pengaruh *Return On Asset, Plowback Ratio dan Inventory Turnover* Terhadap Laju Pertumbuhan Modal Sendiri Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ,” Skripsi Program Sarjana UPN Veteran Yogyakarta (2004).

<http://www.idx.co.id/MainMenu/TentangBEI/OurProduct/SyariahProducts/tabid/142/lang/id-ID/language/id-ID/Default.aspx> akses tanggal 11 agustus 2009.

<http://downloads.ziddu.com/downloadfile/3206306/PasarModalSyariah.doc.html>,  
Pasar Modal Syariah, akses 11 Agustus 2009.

## Lampiran 1

### **BIBLIOGRAFI TOKOH**

#### **Prof. Dr. H. Imam Ghazali**

Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M.Com, Akt adalah Guru Besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 di University Of New South Wales, Sydney, Australi (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) Bidang Management Accounting diselesaikan di University Wollongong, Australi (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi di Universitas Persada Indonesia Y. A. I., Jakarta, serta menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi Staf Ahli Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

#### **Zaenal arifin**

Zaenal Arifin lahir di Pati, 7 Agustus 1965. Menyelesaikan sarjana ekonomi pada tahun 1987 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) dimana penulis menjadi Staf Pengajar sejak tahun 1988 hingga sekarang. Pada tahun 1993 penulis menyelesaikan master di bidang keuangan dari Universitas Indonesia dan pada tahun 2003 menyelesaikan program doktor ilmu keuangan dari Universitas Indonesia. Saat ini penulis adalah Wakil Direktur Bidang Akademik Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, Kepala Badan Pengembangan Akademik UII, dan Pemimpin Redaksi Jurnal Siasat Bisnis.

#### **Drs. Abdul Halim, MBA, Akt.**

Abdul Halim lahir di Banjarmasin tahun 1958. Beliau adalah staf pengajar dan peneliti pada Fakultas Ekonomi UGM. Disamping itu juga mengajar di beberapa perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, antara lain di STIE YKPN, STIE WW, STIE YO, AMP YKPN, FE UII dan FE Atmajaya. Riwayat pendidikan beliau adalah tahun 1983 S1 Fakultas Ekonomi UGM, tahun 1991 S2 *Murray State University, Kentucky, USA* dan tahun 1994 mengikuti *Local Government Finance Course University OF Birmingham UK*. Pengalaman sebagai akuntan publik di peroleh dari Kantor Akuntan Publik Moechtar Talib & Co tahun 1981-1983 dan Kantor Akuntan Publik Hadori dan Rekan tahun 1984-sekarang.

## Lampiran 2

### LAMPIRAN TERJEMAH

NO	HLM	TERJEMAH
1	54	<i>Dijadikan indah pada (pandangan manusia) kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan disisi Allahlah tempat kembali yang baik.</i>
2	58	<i>Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta ( mereka yang ada dalam kekuasaanmu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan). Berilah mereka belanja dan pakaian dari hasil harta itu. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara), maka serahkanlah kepada mereka harta-harta itu.</i>

## Lampiran 3

### DATA pertumbuhan *RETURN ON ASSET (ROA)*

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	G ROA
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2005	-0.015525813
2	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.162240359
3	PT Indocement Tungal Prakasa Tbk	-	4.912231514
4	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.071265671
5	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.119547292
6	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.065517233
7	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.18036924
8	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.064648191
9	PT United Tractors Tbk	-	-0.391723645

10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2006	0.619618075
11	PT Bumi Resources Tbk	-	0.190218704
12	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	-0.120247982
13	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.476888324
14	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.058824314
15	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.049842293
16	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.139236299
17	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.00730997
18	PT United Tractors Tbk	-	-0.162882093
19	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2007	1.001919629
20	PT Bumi Resources Tbk	-	2.16414311
21	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	0.590177479
22	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	1.57021323
23	PT Kalbe Farma Tbk	-	-0.061228618
24	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.238383328
25	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.069668191
26	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.010181368
27	PT United Tractors Tbk	-	0.388201346
28	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2008	-0.638126937
29	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.689990539
30	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	0.171080753
31	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.681448374
32	PT Kalbe Farma Tbk	-	-0.363885986
33	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.29113678
34	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-0.338198927
35	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.155605144

36	PT United Tractors Tbk	-	0.014191915
----	------------------------	---	-------------

#### Lampiran 4

##### DATA pertumbuhan *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	G DER
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2005	-0.225947925
2	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.065715522
3	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	-0.206613892
4	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.313105483
5	PT Kalbe Farma Tbk	-	-0.395177626
6	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.069136946
7	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-0.088018586
8	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.299255176
9	PT United Tractors Tbk	-	0.350913909
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2006	-0.368715071
11	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.240464035
12	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	-0.3219663
13	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.045490727
14	PT Kalbe Farma Tbk	-	-0.526909318
15	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.078856724
16	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-0.009500454
17	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.244693982
18	PT United Tractors Tbk	-	-0.089738449
19	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2007	-0.468600715
20	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.787798979
21	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	-0.250372076

22	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.38114964
23	PT Kalbe Farma Tbk	-	-0.082225748
24	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.144677293
25	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-0.165616563
26	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.032295738
27	PT United Tractors Tbk	-	-0.124681434
28	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2008	-0.275657872
29	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.007241855
30	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	-0.24651856
31	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.396576887
32	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.399692501
33	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.035598126
34	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.184740873
35	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.085685261
36	PT United Tractors Tbk	-	-0.168880849

### Lampiran 5

#### DATA pertumbuhan *TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO)*

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	G TATO
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2005	0.085297289
2	PT Bumi Resources Tbk	-	0.347936633
3	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	0.123630093
4	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.022995405
5	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.097496915

6	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.036636643
7	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.114606222
8	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.060407404
9	PT United Tractors Tbk	-	-0.049607175
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2006	0.503867402
11	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.239082413
12	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	0.24161364
13	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.169323215
14	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.057371037
15	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.076709979
16	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.015213262
17	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.057754934
18	PT United Tractors Tbk	-	-0.023387445
19	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2007	0.291950736
20	PT Bumi Resources Tbk	-	0.090806577
21	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	0.109537516
22	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.955650689
23	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.038405165
24	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.076652327
25	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.06104522
26	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.040074644
27	PT United Tractors Tbk	-	0.145375314
28	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2008	-0.278585923
29	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.465703242
30	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	-0.073983553
31	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.507250861



32	PT Kalbe Farma Tbk	-	-0.272858653
33	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.105248072
34	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-0.284241726
35	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.240520921
36	PT United Tractors Tbk	-	-0.125837442

### Lampiran 6

#### DATA pertumbuhan *PLOWBACK RATIO* (PR)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	G PR
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2005	0.312070027
2	PT Bumi Resources Tbk	-	0.37758515
3	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	-0.916829899
4	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.322290423
5	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.436715954
6	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.258670873
7	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-0.3934062
8	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.048941966
9	PT United Tractors Tbk	-	0.599082284
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2006	-0.12726788
11	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.25329761
12	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	0.844807339
13	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.233353548
14	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.285048046
15	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.230036191
16	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-0.025217443
17	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.068071515

18	PT United Tractors Tbk	-	0.329773402
19	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2007	-0.287319279
20	PT Bumi Resources Tbk	-	-0.185304132
21	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	0.019298579
22	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.66705183
23	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.190878526
24	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.072009633
25	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.119687313
26	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.024861419
27	PT United Tractors Tbk	-	-0.169263656
28	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2008	1.964844783
29	PT Bumi Resources Tbk	-	2.340270649
30	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	0.204264624
31	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	2.645062247
32	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.582085843
33	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-0.09149936
34	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.485522897
35	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.292533259
36	PT United Tractors Tbk	-	-0.189076093

## Lampiran 7

### DATA pertumbuhan Modal Sendiri

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	G PR
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2005	0.222546659
2	PT Bumi Resources Tbk	-	0.272350046
3	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	0.209113464

4	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.261533107
5	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.959497799
6	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.215121624
7	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.149598136
8	PT Unilever Indonesia Tbk	-	-0.053624269
9	PT United Tractors Tbk	-	0.322889423
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2006	0.413236477
11	PT Bumi Resources Tbk	-	0.756643286
12	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	0.071656178
13	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.197210191
14	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.253582871
15	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.118285542
16	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.205057778
17	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.089716433
18	PT United Tractors Tbk	-	0.11903511
19	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2007	1.046799072
20	PT Bumi Resources Tbk	-	2.253105036
21	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	0.148065844
22	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-0.140077307
23	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.130907832
24	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.219414845
25	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	0.202356797
26	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.13663091
27	PT United Tractors Tbk	-	0.247886303
28	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2008	-0.054840608
29	PT Bumi Resources Tbk	-	0.209418482

30	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	0.156539958
31	PT International Nickel Indonesia Tbk	-	0.103623228
32	PT Kalbe Farma Tbk	-	0.022518189
33	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	0.334483934
34	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-0.034233027
35	PT Unilever Indonesia Tbk	-	0.287406566
36	PT United Tractors Tbk	-	0.941558796

## Lampiran 8

### HASIL UJI DENGAN SPSS

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31297521
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 <sup>a</sup>	.470	.402	.33255	2.135

a. Predictors: (Constant), pr, der, tato, roa

b. Dependent Variable: equity

**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.031	.027		-1.186	.247
	roa	.254	.141	1.129	1.806	.083
	der	.114	.113	.137	1.004	.325
	tato	-.137	.147	-.164	-.930	.361
	pr	.145	.130	.480	1.114	.276
	roa2	-.033	.024	-.619	-1.396	.175
	der2	1.348	.259	.711	5.209	.000
	tato2	-.248	.287	-.181	-.863	.396
	pr2	-.023	.049	-.165	-.475	.639
	XXXX	.199	.429	.083	.463	.647

a. Dependent Variable: u2t

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.248	.070			
	roa	.019	.076	.043	.577	1.733
	der	-1.041	.229	-.637	.872	1.146
	tato	-.355	.271	-.217	.621	1.611
	pr	-.223	.113	-.377	.465	2.149

a Dependent Variable: equity

**Uji F (uji simultan)**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.041	4	.760	6.874	.000(a)
	Residual	3.428	31	.111		
	Total	6.469	35			

a Predictors: (Constant), pr, der, tato, roa

b Dependent Variable: equity

**Uji t (uji parsial)**

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.248	.070		3.541	.001
	roa	.019	.076	.043	.251	.803
	der	-1.041	.229	-.637	-4.553	.000
	tato	-.355	.271	-.217	-1.310	.200
	pr	-.223	.113	-.377	-1.967	.058

a. Dependent Variable: equity

## CURICULLUM VITAE

Nama : Dany Iskandar  
Tempat , tanggal lahir : Pemalang, 17 April 1988  
Jurusan/Prodi : Keuangan Islam  
Fakultas : Syari'ah UIN Sunan Kalijaga  
Orang Tua  
    Ayah : Slamet Nakhrie  
    Ibu : Liliek Setianingsih  
Alamat : Pemalang, Jawa Tengah  
HP : 0856 277 0337  
Email : [the\\_danydan@yahoo.com](mailto:the_danydan@yahoo.com)

### Pendidikan

1. SDN Mengori 2 1999
2. SMPN 4 Pemalang 2002
3. SMAN 1 Pemalang 2005
4. Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sekarang